

ABSTRAK

Perusahaan Bintang Jaya merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi produk-produk dari plastik. Perusahaan Bintang Jaya merencanakan untuk menambah mesin *inject* untuk memenuhi permintaan yang semakin lama semakin besar. Mengingat biaya investasi yang ditanamkan untuk menambah mesin tersebut relatif besar maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk menilai kelayakan proyek tersebut.

Didalam penelitian ini yang pertama dilakukan adalah menentukan aspek-aspek yang akan dibahas didalam studi kelayakan, yaitu aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan. Setelah membahas aspek-aspek di atas, dilakukan juga analisis sensitivitas untuk menilai sejauh mana kelayakan proyek tersebut terjadi kondisi-kondisi yang tidak diharapkan.

Pada analisis aspek pasar didapatkan informasi bahwa jumlah permintaan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dari perhitungan permintaan dan kapasitas produksi diketahui masih terdapat kekosongan pasar sebesar 150% untuk mesin *inject* besar dan 320% dari untuk mesin *inject* kecil dari kapasitas yang tersedia. Informasi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pasar yang belum ditangani. Pada analisis aspek teknis didapat bahwa setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode EUAC, mesin *inject* yang dipilih adalah mesin buatan Taiwan. Sedangkan dari analisis aspek keuangan didapatkan *Total Project Cost* sebesar Rp 1.288.557.798,10, nilai MARR sebesar 10%, nilai NPV sebesar Rp 42.295.517,64, IRR sebesar 10,85% (lebih besar dari MARR), dan *Discounted Payback Period* sebesar 5 tahun. Dari penelitian Tugas Akhir ini disimpulkan bahwa proyek penambahan mesin ini layak untuk dilaksanakan.

Dari analisis sensitivitas diketahui bahwa penambahan mesin *inject* perusahaan Bintang Jaya masih layak apabila penurunan volume penjualan tidak lebih dari 1,38%, kenaikan biaya bahan baku maksimal 2,78%, dan penurunan harga jual maksimal 1,38%.